



RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2015 - 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2015

**PIMPINAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

REKTOR



Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc

WAKIL REKTOR I



Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si

WAKIL REKTOR II



Dr. Hj Aslamiah, M.Pd., Ph.D

WAKIL REKTOR III



Dr. Ir. Abrani Sulaiman, M.Sc

WAKIL REKTOR IV



Prof. Dr. Ir. H. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123

Telp/Fax : 3304177-3304195

Laman : <http://www.unlam.ac.id/>

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOMOR 5/0/UN8/KP/2015**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2015-2019**

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

Menimbang

- a. Bahwa untuk kepentingan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Universitas Lambung Mangkurat yang akan berfungsi menjadi pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta akuntabilitas kinerja institusi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang perlu disusun dokumen Rencana Strategis (Renstra).
- b. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 – 2019 dengan Keputusan Rektor.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1960 Tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 028/O/2003 Tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 202/MPK.A4/KP/2014 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2015-2019.
- Pertama : Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 – 2019 adalah sebagaimana lampiran Keputusan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan.
- Kedua : Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 – 2019 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 merupakan pedoman dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.
- Ketiga : Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 – 2019 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dapat direvisi atau dilakukan perubahan sesuai dengan ketersediaan sumberdaya dan dinamika yang berkembang didalam dan diluar organisasi Universitas Lambung Mangkurat.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 30 Desember 2015



Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si, M.Sc

NIP 19660331 199102 1 001A

Tembusan :

1. Senat Universitas;
2. Satuan Pengawas Internal (SPI);
3. Wakil Rektor Unlam;
4. Dekan Unlam;
5. Lembaga, UPT dan Pasca Sarjana;
6. Koordinator Unlam;
7. Arsip.



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT 2015 - 2019

DOKUMEN	:
REVISI	: 03
TANGGAL, BULAN, TAHUN	:
DI AJUKAN OLEH	: SEKRETARIS SENAT  Dr. Hj Aslamiah, M.Pd., Ph.D
DIKENDALIKAN OLEH	: WAKIL REKTOR I  Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si
DISETUJUI OLEH	: KETUA SENAT UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc

PENGANTAR REKTOR

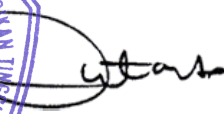
Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis(Renstra) Universitas Lambung Mangkurat telah berhasil disusun. Renstra merupakan Pedoman yang harus diikuti oleh seluruh Lembaga, Unit Pelaksana Teknis,Fakultas dan Program Studi di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2015 hingga 2027, yakni mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat terkemuka dan Berdaya saing di Lingkungan Lahan Basah sesuai yang tertuang dalam Visi, Misi Universitas.

Penyusunan Rencana Strategis Unlam telah didasarkan kepada keselarasan dengan RPJM N Kementrian Pendidikan, Rencana Strategis Unlam 2010-2014 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Unlam yang kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis.

Dalam kesempatan ini, kami memberikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang terlibat langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran proses penyusunan Renstra Universitas Lambung Mangkurat, dan secara khusus kepada Tim Penyusun terima kasih tak terhingga kami sampaikan semoga sumbangan tenaga pikiran Bapak dan Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Renstra ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin



Banjarmasin, Januari 2015
Rektor,


Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si.,
M.Sc

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	ii
Pengantar Rektor.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
 BAB II FALSAFAH, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN MOTTO.....	 4
A. Landasan Filosofis.....	4
B. Visi.....	4
C. Misi.....	5
D. Tujuan.....	5
E. Sasaran.....	6
F. Motto.....	7
 BAB III EVALUASI DIRI.....	 8
 BAB IV ISU STRATEGIS.....	 14
 BAB V ARAH PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS 2015-2019.....	 17
A. Arah Pengembangan.....	17
B. Rencana Strategis 2015-2019.....	18
 BAB VI PENUTUP.....	 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Unlam untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan.....	6
Tabel 2. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Unlam dalam menjalankan misinya tahun 2015-2019.....	8
Tabel 3. Sasaran arah pengembangan	17
Tabel 4. Formulasi Strategi Pencapaian Misi dan Tujuan Unlam Tahun 2015-2019...	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi pada masa sekarang ini dalam mengelola Perguruan Tinggi paling tidak mencakup tiga hal, pertama dengan adanya perubahan paradigma baru yang dipicu dengan perkembangan teknologi yang sedemikian cepat, kedua: dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dengan munculnya Badan Layanan Umum (BLU), dan ketiga: persaingan yang sedemikian ketat baik dengan Perguruan Tinggi yang ada di dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan yang terjadi dan untuk menghadapi tantangan tersebut, setiap perguruan tinggi harus mempunyai rencana induk pengembangan yang komprehensif dan terarah. Penyusunan Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi agar semua program dan kegiatan yang dirumuskan dapat sinkron dengan tantangan yang dihadapi. Disamping hal tersebut dalam rangka untuk menghadapi akreditasi institusi, perguruan tinggi harus mempunyai *guideline* yang memang benar-benar dapat dijadikan sebagai acuan dalam setiap aspek penyelenggaraan proses pembelajaran. Ketersediaan Renstra yang berkualitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi bagi akreditasi institusi agar Perguruan Tinggi layak memperoleh penilaian yang baik.

Rencana strategis Universitas Lambung Mangkurat 2015-2019 merupakan *instrument* yang sangat penting untuk mengantarkan Perguruan Tinggi dalam mencapai Visi dan Misi-nya. Rencana strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat akan menjadi acuan dalam penentuan arah dan kebijakan pengelolaan pendidikan pada Universitas Lambung Mangkurat bahkan menjadi dasar yang paling utama dalam pelaksanaan evaluasi berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan tinggi pada Universitas Lambung Mangkurat. Guna mendorong percepatan akselerasi pencapaian Visi dan Misi Universitas Lambung Mangkurat, maka disusun Rencana Strategi pengelolaan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat didasarkan pada landasan filosofis penyelenggaraan pendidikan yang meliputi berbagai aspek standar penyelenggaraan pendidikan yang difokuskan pada prinsip manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan dan fokus pada pelayanan prima. sehingga diperlukan pemahaman yang sama antar semua *stakeholders* terhadap Visi Universitas Lambung Mangkurat “Terwujudnya Unlam sebagai Universitas terkemuka dan Berdaya Saing Di Bidang Lingkungan Lahan Basah”, yang pada tahun 2015 – 2019 merupakan masa transformasi untuk menuju pusat pengembangan lahan basah

duniadalammenghasilkan sumberdaya manusia dan IPTEKS melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas serta berorientasi pada kebutuhan pembangunan.

PenyusunanRencanaStrategis Unlamtelah didasarkankepadakeselarasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)Kementerian Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi.RencanaStrategisUnlam2011-2015 dan hasilevaluasi diri yang menggambarkankekuatan,kelemahan, peluangdanancamanUnlam yang kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis. Pada setiap rencana strategis yang ditetapkan, dibuat indikator capaian yang nantinya sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Renstra. Indikator Kinerja yang telah disusun akan dijadikan Program Kerja Tahunan Rektor, acuan Renstra Fakultas atau Jurusan.

Rencana program pembangunan pendidikan difokuskan kepada : 1). Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, 2). Peningkatan Mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3). Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Sejalan dengan arah pengembangan dalam Renstra Depdiknas ini, pengembangan pendidikan tinggi dalam HELTS 2003-2010 diarahkan pada tiga isu utama yaitu peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi.

B. Landasan Hukum

Beberapa Landasan Hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra Unlam 2015-2019 antara lain :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah;
4. Undang – Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
5. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
7. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
10. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
11. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

12. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
15. Undang – Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
17. Undang – Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
19. Undang - Undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
20. Undang – Undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
21. UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi yang memuat Ketersediaan layanan Pendidikan Tinggi;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
23. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unlam;
24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
25. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian 2015-2019;

BAB II

FALSAFAH, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN MOTTO

A. Landasan Filosofis

Universitas Lambung Mangkurat dalam Pelaksanaan program pendidikan senantiasa didasarkan pada beberapa landasan filosofis yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan segala peraturan pemerintah dan UU lainnya, Landasan filosofis tersebut merupakan landasan filosofis utama pendidikan nasional yang juga merupakan prinsip dasar pelaksanaan program pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat, bermartabat dan menjadikan manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- a. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat dalam menjalani kehidupan akademik dan kehidupan sosial terutama dalam bermasyarakat senantiasa tunduk pada norma agama dan kemanusiaan.
- b. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada pembentukan karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau norma persatuan bangsa.
- c. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada pembentukan karakter yang menjunjung tinggi norma kerakyatan dan demokrasi.
- d. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada prinsip nilai-nilai kehidupan yang akomodatif terhadap pranata tatanan sosial budaya lokal yang akan menjadi spirit dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat yang penuh dinamika tantangan perubahan zaman dengan prinsip “*Waja sampai Kaputing, Haram Manyarah*” yang dilandasi oleh semangat “Kayuh Baimbai”.

B. Visi

Visi Universitas Lambung Mangkurat adalah Terwujudnya Unlam sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah.

C. Misi

Misi Universitas Lambung Mangkurat :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*goodgovernance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai kaputing* atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

D. Tujuan

Tujuan Universitas Lambung Mangkurat sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter *waja sampai kaputing* (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

E. Sasaran

Sasaran Universitas Lambung Mangkurat merupakan penggambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang diambil guna mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Unlam untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah	1. Meningkatnya daya tampung dan jumlah mahasiswa (Fakultas, PS) yang berasal dari lulusan SLTA sederajat di Indonesia tanpa membedakan suku, ras, agama, dan difabel 2. Lulusan yang kompeten di bidang lingkungan lahan basah 3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM 4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya ilmiah
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	5. Dimilikinya tata kelola dan sistem Informasi akademik, kepegawaian, sapras, keuangan, dan perpustakaan yang terintegrasi 6. Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan 7. Meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran 8. Tepenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat melebihi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter <i>waja sampai kaputing</i> atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional	3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	9. Dihasilkannya lulusan berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> dan memenuhi standar kompetensi internasional

Misi	Tujuan	Sasaran
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional	10. Terselenggaranya dan meningkatnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

F. Motto

Motto yang digunakan Unlam adalah motto Kalimantan Selatan, yakni: “**Waja Sampai Kaputing**“, yang berarti usaha sampai akhir (**Volharding**). Moto ini merupakan semboyan yang pernah digenderangkan oleh Pangeran Antasari dalam perjuangannya melawan penjajah.

BAB III. EVALUASI DIRI

Universitas Lambung Mangkurat sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di lingkungan lahan basah dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi telah menetapkan visi yaitu “Terwujudnya Unlam menjadi Universitas Terkemuka dan Berdaya Saing Di Bidang Lingkungan Lahan Basah”. Pada tahap transformasi (Tahun 2015 – 2019) ini, Unlam melakukan kegiatan-kegiatan dalam mewujudkan visi tersebut melalui hasil evaluasi diri yang dianalisis secara internal dan eksternal dengan menggunakan SWOT (*Strength/* kekuatan, *Weakness/* kelemahan, *Opportunity/* Peluang, dan *Threat/* ancaman). Analisis SWOT untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, pengembangan dan perbaikan mutu Unlam secara berkelanjutan dan fokus utama SWOT meliputi 4(empat) komponen sejalan dengan misi yang telah ditetapkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Unlam dalam menjalankan misinya tahun 2015-2019

1. Penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah		
Internal	Kekuatan (S)	• Kualifikasi pendidikan dosen yang memiliki sertifikasi sudah mencapai 89%. • Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran dan tujuan Universitas Lambung Mangkurat dengan kekhasan lingkungan lahan basah • Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan keahliannya yang bercirikan lingkungan lahan basah (sebanyak 73%) • Tujuan pembelajaran sesuai kompetensi mata kuliah • Tersedianya stasiun pembelajaran dan Comdev IMHERE (Demplot Lahan Basah) • Terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran yang didukung oleh Pusat Unggulan Inovasi Manajemen Hutan Tropis Berkelanjutan dan PPIDS (Pusat Pengembangan Infra Struktur Data Spasial) • Adanya dukungan pihak universitas melalui program pengembangan/ peningkatan mutu pembelajaran melalui Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) • Atmosfer akademik yang kondusif • Unlam memiliki Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) yang

		memiliki rencana induk penelitian dan pengabdian, POS yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi • Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah mengarah kepada unggulan universitas pada lingkungan lahan basah • Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian dan pengabdian • Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan
	Kelemahan (W)	• Jumlah Guru besar masih sangat rendah • Jumlah dosen S3 hanya 22% • Sebaran dosen dan tenaga kependidikan yang belum merata • Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan belum terpetakan dengan baik • Sebagian dosen belum memanfaatkan metode pembelajaran melalui E-Learning • Produktifitas dosen dalam mengembangkan buku ajar masih rendah • Pusat–pusat studi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berfungsi secara optimal • Masih kurangnya artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen terutama tingkat internasional • Masih kurangnya karya dosen yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional • Kurangnya penelitian kerjasama internasional
Eksternal	Peluang (O)	• Masih banyaknya kesempatan dan tersedianya dana untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik pendidikan bergelar dan non gelar • Banyaknya tawaran kerjasama Tridharma yang membutuhkan keahlian (expertise) dari Unlam • Banyaknya program hibah penelitian nasional dan internasional • Tersedianya sumber belajar dari berbagai media • Adanya kerjasama dengan berbagai universitas luar negeri untuk pengembangan bidang pendidikan dan penelitian • Adanya peluang pertukaran pelajar dalam bidang pendidikan, penelitian dan informasi akademik • Banyaknya penawaran kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh lembaga donor baik dari dalam maupun luar negeri yang belum dimanfaatkan. • Adanya hubungan yang baik dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta yang mendukung kegiatan

		penelitian dan pengabdian masyarakat • Banyaknya jurnal ilmiah tingkat nasional maupun internasional yang tersedia bagi publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Tersedianya insentif Paten/HaKI/Karya yang disediakan oleh Dikti maupun institusi lainnya
	Ancaman (T)	• Pembajakan buku ilmiah atau buku teks di Internet. • Persyaratan dan Proses menjadi guru besar semakin berat dan ketat. • Terbatasnya formasi tenaga dosen dan tenaga kependidikan pada program studi tertentu • Dinamika perkembangan IPTEKS yang sangat cepat berbasis inovasi • Adanya kurikulum yang berbasis kompetensi di Program Studi sejenis di universitas lain yang meningkatkan daya saing lulusan mereka
2. Penyelenggaraan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>goodgovernance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana		
Internal	Kekuatan (S)	• Visi Unlam selaras dengan tuntutan perkembangan IPTEKS yang membutuhkan kajian pada lingkungan lahan basah. • Visi, misi, dan tonggak capaian Unlam bersifat dinamis yang dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan SDM dan IPTEKS. • Rumusan Visi Unlam sejalan dengan Misi Unlam yang dijabarkan secara konsisten ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan program. • Visi Unlam dirumuskan dengan melibatkan semua stakeholder sehingga meningkatkan motivasi (<i>engagement</i>) dukungan pelaksanaan Visi. • Struktur organisasi efisien dan efektif • Sistem kepemimpinan efektif • Terjalinnnya komunikasi yang baik pada seluruh level lini organisasi • Tata kelola universitas telah didukung dengan sistem informasi yang berkualitas dengan DSS (Decision Support System) • Perencanaan dan pelaksanaan program realistik dan terukur • Lembaga dan Unit Penjaminan Mutu sudah berfungsi dengan baik. • Program studi di lingkungan ULM mayoritas terakreditasi B (68%) • Monitoring dan evaluasi telah dilakukan terprogram setiap tahun terhadap kegiatan akademik dan non akademik

		• Sumber dana ULM berasal dari beberapa sumber APBN (Kemenristekdikti), PNBP (Masyarakat), hibah dan kerjasama dengan swasta dan lembaga pemerintah lainnya untuk membiayai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi • Sarana dan Prasarana yang tersedia menjamin keberlangsungan Tridharma Perguruan Tinggi • Sistem informasi yang dibangun telah terintegrasi dengan sub sistem sebagai berikut : gtAdmisi, gtFinansi, gtRegistrasi, gtAkademik, gtSDM • Tersedianya poliklinik Unlam • Sarana pendukung kegiatan penyaluran minat dan bakat mahasiswa tersedia
	Kelemahan (W)	• Panduan penetapan visi misi Unlam untuk menentukan kontribusi implementasi dari masing-masing Fakultas dan Prodi belum ada • Belum optimalnya budaya kerja yang responsif, kreatif, dan inovatif. • Masih sedikit prodi yang terakreditasi A dan masih ada prodi yang terakreditasi C dan belum terakreditasi • Monitoring dan evaluasi program belum berkelanjutan pada lini prodi • Penerapan prosedur penjaminan mutu belum dilaksanakan pada semua lini • Fungsi dan peran inkubator bisnis belum optimal • <i>Income generating</i> Unlam masih rendah • Pemanfaatan dana PNBP belum fleksibel karena masih satker (Unlam belum BLU) • Sarana inkubator bisnis belum optimal • Sarana transformasi antar kampus masih kurang • Peralatan laboratorium masih ada yang konvensional • Laboratorium belum terakreditasi
Eksternal	Peluang (O)	• Visi dan misi ULM selaras dengan visi dan misi Pemprov. Kalimantan Selatan. • Potensi dan keunikan lahan basah yang belum termanfaatkan secara optimal • Meningkatnya kesadaran dan perhatian dunia terhadap isu lingkungan lahan basah • Meningkatnya kepercayaan publik kepada Unlam. • Terbukanya peluang untuk menjadi Perguruan Tinggi BLU dan BHP • Terbukanya peluang <i>resources sharing</i> dengan institusi lain • Terbukanya Kerjasama kemitraan dengan lembaga lain dalam bidang pengembangan SDM • Adanya kerjasama kepemimpinan dan pengembangan kapasitas dalam proyek Higher Education Leadership Management (HELM USAID) • Kerjasama dengan pihak luar masih sangat terbuka

		dalam sponsorship pendanaan kegiatan Unlam. • Bertambahnya jumlah alumni Unlam yang menduduki jabatan strategis pada berbagai organisasi pemerintah maupun swasta. • Kerjasama pengembangan sistem informasi dengan pihak eksternal
	Ancaman (T)	• Meningkatnya kualitas Perguruan Tinggi lain yang memiliki <i>center of excelent</i> di bidang lahan basah. • Berlakunya Pasar Bebas Asean tahun 2015 dan Pasar Bebas Asia Pasific tahun 2027. • Munculnya perguruan tinggi negeri baru dikawasan regional Kalimantan • Sistem rekrutmen mahasiswa baru berbasis prestasi siswa oleh perguruan tinggi lain • Kompetisi yang makin ketat untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal. • Persaingan antar perguruan tinggi dalam menjaring mahasiswa baru makin kompetitif. • Teknologi Sistem Informasi yang cepat berubah
3. Penyelenggaraan pendidikan yang berbasis karakter <i>waja sampai kaputing</i> atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional		
Internal	Kekuatan (S)	• Meningkatnya jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar sehingga meningkatkan jumlah rasio keketatan yang menghasilkan input calon mahasiswa yang lebih berkualitas; • Ketersediaan fasilitas minat, kreatifitas dan penalaran mahasiswa serta banyaknya pendanaan dan beasiswa yang ditawarkan; • IPK mahasiswa (IPK rata-rata 3,03) pada tahun 2014; • Kemampuan lulusan Unlam yang cukup kompetitif dalam memperoleh pekerjaan pada tahun 2014 (rata-rata lama untuk memperoleh pekerjaan pertama bagi lulusan adalah 4-6 bulan sebesar 76% dari lulusan); • Prestasi mahasiswa ditingkat Propinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional. • Student Bisnis Center tersedia sebagai wadah proses pembelajaran pengembangan kewirausahaan • Tersedia unit-unit kegiatan mahasiswa yang dikoordinir Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
	Kelemahan (W)	• Tingginya calon mahasiswa yang lulus seleksi yang tidak melakukan daftar ulang; • Belum ada tindak lanjut tentang hasil kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran • Jejaring alumni masih belum berfungsi secara optimal • Belum optimal pemberian layanan asrama, bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
Eksternal	Peluang (O)	• Tingginya kebutuhan akan lulusan Unlam di berbagai instansi;

		• Tersedianya dana beasiswa (Pemerintah dan Swasta); • Adanya jaringan alumni untuk meningkatkan mutu lulusan serta memberikan masukan terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja; • Tersedianya hibah untuk aktivitas kemahasiswaan dan hibah-hibah penelitian yang melibatkan mahasiswa; • Tersedianya anggaran untuk bidang kemahasiswaan di Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kementerian
	Ancaman (T)	• Kompetisi antar perguruan tinggi dalam rekrutmen calon mahasiswa; • Globalisasi membawa pengaruh pada perubahan bidang politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan sehingga lulusan Unlam harus bersaing ketat terutama di dunia kerja; • Ekpektasi <i>stakeholders</i> terhadap kompetensi lulusan yang semakin tinggi; • Tingginya biaya pendidikan yang dapat mengakibatkan menurunnya motivasi dan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi; • Adanya lulusan dari perguruan tinggi lain yang menambah ketatnya persaingan mencari kerja.
4. Penyelenggaraan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.		
Internal	Kekuatan (S)	• Pengalaman dan jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Banyaknya MoU Unlam dengan instansi dalam dan luar negeri yang berimplikasi pada kepercayaan masyarakat terhadap Unlam dalam melakukan kerjasama
	Kelemahan (W)	• Kurangnya penelitian kerjasama internasional
Eksternal	Peluang (O)	• Terbukanya Kerjasama kemitraan dengan lembaga lain dalam bidang pengembangan SDM, penelitian dan pengabdian masyarakat, sistem informasi • Adanya kerjasama kepemimpinan dan pengembangan kapasitas dalam proyek Higher Education Leadership Management (HELM USAID) • Bertambahnya jumlah alumni Unlam yang menduduki jabatan strategis pada berbagai organisasi pemerintah maupun swasta.
	Ancaman (T)	• Agresifitas perguruan tinggi lain untuk menyambut kerjasama baik penelitian dan pengabdian

BAB IV. ISU STRATEGIS

Pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggaraan pembangunan secara berdayaguna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

Universitas Lambung Mangkurat dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan pada Bab Evaluasi Diri dan mengacu pilar strategis yang dicanangkan oleh Dikti. Isu strategis Unlam meliputi :

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas.
 - b. Akselerasi akreditasi A seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Pengembangan *e-learning* berbagai mata kuliah untuk mempermudah pendidikan dan pengajaran
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas P2M (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni
 - a. Sinergisme peranan antar bidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Universitas Lambung Mangkurat dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dipunyai, diantaranya : pendanaan internal universitas, pendanaan KemenristekDikti, pendanaan kerjasama yang mendukung visi Universitas Lambung Mangkurat.

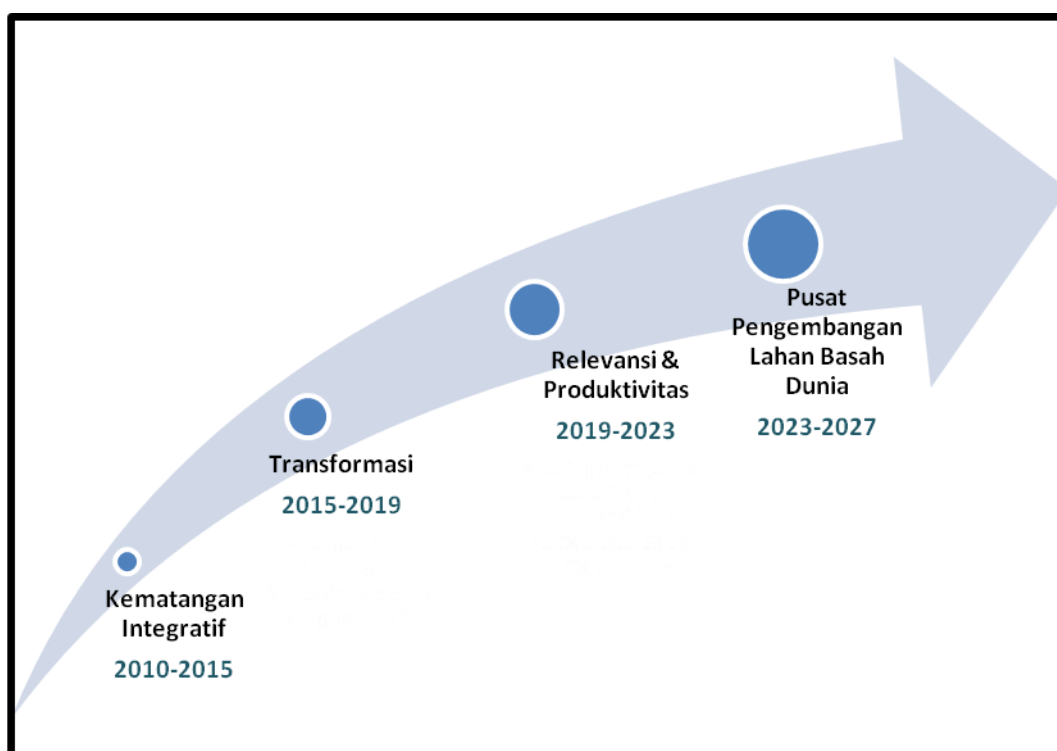
- c. Peningkatan peranan LPPM Universitas Lambung Mangkurat sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 - d. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan untuk mempertahankan sustainabilitas perlu alokasi pendanaan untuk intensif publikasi
 - e. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra Universitas Lambung Mangkurat.
 - f. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga sustainabilitas dan kualitas penelitian untuk dosen.
3. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar :
- a. Perbaikan Sistem Informasi (SI) Akademik (SI-AKAD), SI Registrasi Mahasiswa (SI-REG), SI Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru (SI-ADMISI), SI Kepegawaian (SI-PEG), SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SI-P2M), SI Aset dan Sarana Prasarana (SI-ASET), SI Perencanaan (SI-PERENCANAAN) dan SI Keuangan (SI-KEU)
4. Tata kelola universitas secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas :
- a. Percepatan universitas menjadi Perguruan Tinggi Negeri PK- BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum)
5. Pentingnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung mutu Universitas :
- a. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pelatihan
6. Kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi :
- a. Pengembangan stasiun pembelajaran dan Demplot Lahan Basah (stasiun Community Development IMHERE Unlam) sebagai salah satu penciri pendukung unggulan bidang lahan basah.
 - b. Terselenggaranya proses pendidikan, pengajaran dan penelitian yang didukung oleh Pusat Unggulan Inovasi Manajemen Hutan Tropis Berkelanjutan dan Pusat Pengembangan Infra Struktur Data Spasial (PPIDS) sebagai pendukung unggulan lahan basah.
 - c. Akselerasi Laboratorium Terpadu yang terakreditasi sebagai pendukung visi.

- d. Peningkatan peranan laboratorium terpadu bertaraf internasional sebagai sarana penghasil karya penelitian yang berkualitas mendukung visi Universitas Lambung Mangkurat.
- 7. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni
 - a. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan Universitas Lambung Mangkurat
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 - c. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan *softskill*, kewirausahaan untuk menambah bekal kekuatan lulusan Unlam
 - d. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra Unlam.
- 8. Peningkatan dan penguatan kerja sama lembaga :
 - a. Peningkatan implementasi kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri sehingga akan menjadi wahana yang luas untuk pengembangan kapasitas kelembagaan Universitas Lambung Mangkurat.

BAB V. ARAH PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS 2015-2019

A. Arah Pengembangan

Arah pengembangan Universitas Lambung Mangkurat 2015-2019 merupakan tahapan menuju jangka panjang tahun 2027 untuk menjadi Perguruan Tinggi yang menjadi pusat pengembangan lahan basah dunia seperti halnya pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Arah Pengembangan Unlam

Pencapaian setiap tahapan dilakukan melalui sasaran yang dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Sasaran arah pengembangan

Tahap	Tahun Capaian	Sasaran Arah Pengembangan
Kematangan Integratif	2011-2015	1. Terwujudnya Manajemen pola tata kelola oraganisasi yang sehat 2. Memantapkan penyelenggaraan pendidikan, Penelitian, dan PkM
Transformasi	2015-2019	1. Meningkatkan SDM di bidang lingkungan lahan

		basah 2. Meningkatnya sarana prasarana mendukung unggulan lahan basah 3. Meningkatnya jumlah penelitian, PkM, dan kerjasama di bidang lahan basah 4. Lulusan yang berkarakter dan berdaya saing internasional
Relevansi & Produktivitas	2019-2023	1. Meningkatnya HAKI dan paten 2. Meningkatnya publikasi internasional 3. Meningkatnya pertemuan ilmiah internasional 4. Meningkatnya Adanya kerjasama internasional di bidang lahan basah 5. Pusat studi lahan basah di tingkat ASIA
Pusat Pengembangan Lahan Basah Dunia	2023-2027	Pusat penelitian dan pengembangan lahan basah dunia

B. Rencana Strategis 2015-2019

Visi Universitas Lambung Mangkurat adalah “Terwujudnya Unlam sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, tentunya daya saing di bidang lahan basah meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan penyebar luasan IPTEKS perguruan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah. Dalam rangka mewujudkan visi diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan Dikti.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 Dikti mempunyai pilar strategi meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi. Universitas Lambung Mangkurat dalam membuat kebijakan strategis mengacu pada pilar strategis Dikti dan isu strategis Universitas Lambung Mangkurat. Kebijakan strategis Unlam meliputi :

1. Kebijakan Layanan pendidikan berkeadilan, berkesetaraan, dan berkualitas sesuai unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah:
 - a. Membuka Fakultas dan program studi baru untuk meningkatkan daya tampung sesuai persyaratan.
 - b. Sosialisasi dan MOU dengan Pemerintah Provinsi se Indonesia.
 - c. Melengkapi sarana prasarana mahasiswa difabel sesuai standar dan kebutuhan.
 - d. Mewajibkan penelitian skripsi/tesis/disertasi mahasiswa dan dosen memiliki topik lahan basah dengan prosentasi sebagai berikut:

- >70% penelitian untuk Fakultas Perikanan dan Kelautan, Pertanian, Kehutanan.
 - >40% Fakultas Teknik.
 - >30% Fakultas Kedokteran (FK), Kedokteran Gigi (FKG) dan MIPA.
 - >25% Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Ilmu Sosial dan Politik (FISIP).
 - >20% Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis.
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh sivitas akademik bidang lingkungan lahan basah sesuai tujuan pembangunan daerah, nasional, dan internasional:
- a. Pemberian hibah PUPT di bidang lingkungan lahan basah.
 - b. Pemberian insentif penulisan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional beriputasi.
 - c. Pemberian insentif penulisan buku dan karya seni.
 - d. Pemberian insentif narasumber di forum ilmiah nasional dan internasional.
 - e. Pelatihan dan bimbingan teknis penyusunan proposal penelitian hibah DRPM bagi dosen muda.
 - f. Pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang akan dimasukkan ke jurnal internasional.
 - g. Pelatihan dan pendampingan penelitian yang berpotensi paten.
 - h. Monev berkala dan berkesinambungan terhadap persiapan dan pelaksanaan penelitian serta tindak lanjutnya.
3. Tata Kelola dan Sistem Informasi akademik, kepegawaian, sapras, keuangan, dan perpustakaan yang terintegrasi:
- a. Sosialisasi kebijakan dan SOP tata kelola ke seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
 - b. Memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh pelaksana tata kelola akan penting sistem tata pamong terlaksana sesuai aturan yang telah dibuat.
 - c. Penerapan kebijakan dan SOP tata kelola di semua unit dengan baik dan benar.
 - d. Monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.
 - e. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.
 - f. Desiminasi hasil monitoring dan evaluasi.

- g. Pemberian *reward* dan *punishment* kepada unit-unit yang terbaik sistem tata kelolanya.
- h. Memanfaatkan teknologi IT dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monev tatap kelola.
- 4. Peningkatan kapasitas kelembagaan:
 - a. Menyusun dokumen dan percepatan menjadi PK BLU.
- 5. Meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran:
 - a. Alokasi dana untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (tenaga administrasi, teknisi, laboran, kepastakaan).
 - b. *Program in house training* berkala untuk penyegaran (tenaga administrasi, teknisi, laboran, kepastakaan).
- 6. Tepenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat melebihi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT):
 - a. Optimalisasi pemanfaatan gedung dan ruang dengan pendekatan *resource sharing*.
 - b. Pembangunan gedung baru dengan dana IDB dan PNBP.
 - c. Penataan kampus ramah lingkungan (*eco campus*).
 - d. Mengalokasikan area kampus untuk RTH minimal 30% dan menjadikan Unlam berbasis Green Campus.
 - e. Peningkatan kapasitas sistem informasi melebihi standar nasional perguruan tinggi (SNPT).
 - f. Pengembangan tempat parkir terpadu.
- 7. Lulusan berkarakter *waja sampai kaputing* dan berdaya saing internasional:
 - a. Pemberian beasiswa dan kerjasama pendidikan dan PT dalam dan luar negeri.
 - b. Peningkatan bobot kurikulum seluruh program studi di bidang lingkungan lahan basah.
 - c. Program pendidikan karakter dan *soft skill*.
 - d. Persyaratan TOEFL bagi lulusan.
 - e. Semua lulusan menguasai aplikasi Microsoft Office, jelaah internet, dan mailing.
 - f. Melakukan kerjasama magang dengan perusahaan dan industri.
 - g. MOU tentang penyerapan alumni dengan perusahaan dan industri

8. Peningkatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri:

- a. Menetapkan mekanisme dan prosedur kerjasama dan memperluas kerjasama dengan PT dan lembaga riset didalam dan diluar negeri.

Berdasarkan arah pengembangan Unlam sampai tahun 2027 untuk menjadi pusat pengembangan lahan basah dunia (Gambar 1), dan kebijakan strategis yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019, maka telah ditetapkan beberapa program dan indikator capaian yang harus dipenuhi untuk mewujudkan visi dan misi Unlam yang dapat dilihat pada Tabel

4. Indikator capaian disusun secara jelas dan terukur.

Tabel 4. Formulasi Strategi Pencapaian Misi dan Tujuan Unlam Tahun 2015-2019

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran	Indikator						Strategi
				Baseline (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	
5. Menyelen ggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	5. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah	1. Layanan pendidikan berkeadilan, berkesetaraan, dan berkualitas sesuai ungulan lingkungan lahan basah	5. Meningkatnya daya tampung dan jumlah mahasiswa (Fakultas, PS) yang berasal dari lulusan SLTA sederajat di Indonesia tanpa membedakan suku, ras, agama, dan difabel 6. Lulusan yang kompeten di bidang lingkungan lahan basah	1. 10 Fak 2. 87 PS 3. 21.006 mhs 4. Belum ada sapras difabel	1. 10 Fak 2. 88 PS 3. 22.388 mhs 4. Tersedia sapras difabel	1. 11 Fak 2. 93 PS 3. 21.694* mhs 4. Tersedia sapras difabel sesuai standar minimal	1. 12 Fak 2. 94 PS 3. 27.000 mhs 4. Tersedia sapras difabel melebihi standar minimal	1. 12 Fak 2. 95 PS 3. 28.000 mhs 4. Tersedia sapras difabel melebihi standar minimal	1. 13 Fak 2. 97 PS 3. 29.000 mhs 4. Tersedia sapras difabel melebihi standar minimal	1. Membuka Fakultas dan program studi baru untuk meningkatkan daya tampung sesuai persyaratan 2. Sosialisasi dan MOU dengan Pempro se Indonesia 3. Melengkapi sapras mahasiswa difabel sesuai standar dan kebutuhan 4. Mewajibkan penelitian skripsi/tesis/disertasi mahasiswa dan dosen memiliki topik lahan basah dengan prosentasi sebagai berikut: • >70% penelitian untuk Fakultas Perikanan dan Kelautan, Pertanian, Kehutanan • >40% Fakultas Teknik • >30% Fakultas Kedokteran (FK), Kedokteran Gigi (FKG) dan MIPA • >25% Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran	Indikator						Strategi
				Baseline (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	
										dan Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) >20% Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis
		2. Penelitian dan PkM di bidang pengelolaan lingkungan lahan basah sesuai tujuan pembangunan daerah, nasional, dan internasional	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya ilmiah	1. umlah penelitian dan PkM dosen 386 judul 2. umlah karya ilmiah dosen 361 judul 3. umlah paten 1 judul	1. umlah penelitian dan PkM dosen 401 judul 2. umlah karya ilmiah dosen 390 judul 3. umlah paten 1 judul	1. umlah penelitian dan PkM dosen 475 judul 2. umlah karya ilmiah dosen 450 judul 3. umlah paten 6 judul	1. umlah penelitian dan PkM dosen 502 judul 2. umlah karya ilmiah dosen 475 judul 3. umlah paten 12 judul	1. umlah penelitian dan PkM dosen 553 judul 2. umlah karya ilmiah dosen 543 judul 3. umlah paten 15 judul	1. umlah penelitian dan PkM dosen 664 judul 2. umlah karya ilmiah dosen 633 judul 3. umlah paten 20 judul	1. pemberian hibah PUPT di bidang lingkungan lahan basah 2. pemberian insentif penulisan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional beriputasi 3. pemberian insentif penulisan buku dan karya seni 4. pemberian insentif narasumber di forum ilmiah nasional dan internasional 5. pelatihan dan bimbingan teknis penyusunan proposal penelitian hibah DRPM bagi dosen muda 6. pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang akan dimasukkan ke jurnal internasional

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran	Indikator						Strategi
				Baseline (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	
										7. elatihan dan pendampingan penelitian yang berpotensi paten 8. onev berkala dan berkesinambungan terhadap persiapan dan pelaksanaan penelitian serta tindak lanjutnya
6. Menyelen ggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>goodgovernance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	6. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>goodgovernance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Tata Kelola dan Sistem Informasi akademik, kepegawaian, sapras, keuangan, dan perpustakaan yang terintegrasi	Dimilikinya tata kelola dan sistem Informasi akademik, kepegawaian, sapras, keuangan, dan perpustakaan yang terintegrasi	1. Dokumen kebijakan dan SOP belum lengkap 2. Sistem informasi belum terintegrasi	1. Dokumen kebijakan dan SOP cukup lengkap 2. Sistem informasi cukup terintegrasi	1. Dokumen kebijakan dan SOP lengkap 2. Sistem informasi terintegrasi	1. Dokumen kebijakan dan SOP lengkap 2. Sistem informasi terintegrasi	1. Dokumen kebijakan dan SOP lengkap 2. Sistem informasi terintegrasi	1. Dokumen kebijakan dan SOP lengkap 2. Sistem informasi terintegrasi	1. osialisasi kebijakan dan SOP tata kelola ke seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan 2. emberikan pemahaman dan kesadaran seluruh pelaksana tata kelola akan penting sistem tata pamong terlaksana sesuai aturan yang telah dibuat 3. enerapan kebijakan dan SOP tata kelola di semua unit dengan baik dan benar 4. onev secara berkala dan berkesinambungan. 5. indak lanjut hasil monev 6. esiminasi hasil monev

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran	Indikator						Strategi
				Baseline (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	
										7. pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada unit-unit yang terbaik sistem tata kelolanya 8. memanfaatkan teknologi IT dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monev tatap kelola.
		2. Peningkatan kapasitaskel embagaan	Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan	PTN Satker	PTN Satker	PTN Satker	PTN Satker	PTN BLU	PTN BLU	Menyusun dokumen dan percepatan menjadi PK BLU
		3. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan secara berkala dan berkesinambungan sesuai skala proritas dan pemetaan mutu	Meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran	12 orang tenaga kependidikan yang bersertifikasi	45 orang tenaga kependidikan yang bersertifikasi	177 orang tenaga kependidikan yang bersertifikasi	190 orang tenaga kependidikan yang bersertifikasi	200 orang tenaga kependidikan yang bersertifikasi	210 orang tenaga kependidikan yang bersertifikasi	1. lokasi dana untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (tenaga administrasi, teknisi, laboran, keputakaan) 2. <i>rogram in house training</i> berkala untuk penyegaran (tenaga administrasi, teknisi, laboran, keputakaan)
		4. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana melebihi Standar Nasional Perguruan Tinggi	Tepenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat melebihi Standar	Memadai	Memadai	lengkap	Sangat lengkap	Sangat lengkap	Sangat lengkap	1. optimalisasi pemanfaatan gedung dan ruang dengan pendekatan <i>resource sharing</i> 2. pembangunan gedung baru dengan dana IDB dan PNB

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran	Indikator						Strategi
				Baseline (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	
		(SNPT)	Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)							3. enataan kampus ramah lingkungan (<i>eco campus</i>) 4. engalo-kasikan area kampus untuk RTH minimal 30% dan menjadikan ULM berbasis Green Campus 5. eningkatan kapasitas sistem informasi melebihi standar nasional perguruan tinggi (SNPT) 6. engembangan tempat parkir terpadu
7. Menyelen ggarakan pendidika n yang berbasis karakter <i>waja sampai kaputing</i> atau wasaka (tetap bersemang at dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan	7. Menghasilkan lulusan yang berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	Lulusan berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> dan berdaya saing internasional	Dihasilkannya lulusan berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> dan memenuhi standar kompetensi internasional	1. O 10 orang 2. 1: Toefl 350 3. 2: Toefl 400 4. 3: Toefl 450 5. 8% terserap di pasar kerja lokal/nasional dan 2% internasional	1. O 8 orang 2. 1: Toefl 375 3. 2: Toefl 425 4. 3: Toefl 475 5. 5% terserap di pasar kerja lokal/nasional dan 5%	1. O 6 orang 2. 1: Toefl 400 3. 2: Toefl 450 4. 3: Toefl 500 5. 2% terserap di pasar kerja lokal/nasional dan 8% internasional	1. O 4 orang 2. 1: Toefl 375 3. 2: Toefl 425 4. 3: Toefl 475 5. 9% terserap di pasar kerja lokal/nasional dan 11%	1. O 3 orang 2. 1: Toefl 375 3. 2: Toefl 425 4. 3: Toefl 475 5. 5% terserap di pasar kerja lokal/nasional dan	1. O 1 Orang 2. 1: Toefl 375 3. 2: Toefl 425 4. 3: Toefl 475 5. 2% terserap di pasar kerja lokal/nasional dan 18%	1. emberian beasiswa dan kerjasama pendidikan dan PT dalam dan luar negeri 2. eningkatan bobot kurikulum seluruh program studi di bidang lingkungan lahan basah 3. Program pendidikan karakter dan <i>soft skill</i> 4. Persyaratan TOEFL bagi lulusan 5. Semua lulusan menguasai aplikasi Microsoft Office, jelajah internet, dan mailing

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran	Indikator						Strategi
				Baseline (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	
berdaya saing internasional					internasional		internasional	15% internasional	internasional	6. Melakukan kerjasama magang dengan perusahaan dan industry 7. MOU tentang penyerapan alumni dengan perusahaan dan industry
8. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional	8. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional	1. peningkatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri	Terselenggaranya dan meningkatnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.	32 kersama dalam negeri dan 7 kersama luarnegeri	100 kersama dalam negeri dan 14 kersama luarnegeri	150 kersama dalam negeri dan 50 kersama luarnegeri	200 kersama dalam negeri dan 70 kersama luarnegeri	300 kersama dalam negeri dan 100 kersama luarnegeri	500 kersama dalam negeri dan 150 kersama luarnegeri	Menetapkan mekanisme dan prosedur kerjasama dan memperluas kerjasama dengan PT dan lembaga riset didalam dan diluar negeri

BAB VI.

PENUTUP

Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkualitas. Pengelolaannya memerlukan Rencana Strategis (Renstra) dengan jangka waktu 5 tahun. Penyusunan Renstra Unlam 2015-2019 didasarkan kepada keselarasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Rencana Strategis Unlam 2011-2015 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Unlam kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis. Strategi yang telah ditetapkan dan indikator capaian yang jelas dan terukur dijadikan sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Renstra. Indikator kinerja akan dijadikan Program Kerja Tahunan Rektor, Rencana Operasional Unlam, Renstra Fakultas atau Jurusan.